

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENGENAI BUDIDAYA TANAMAN CABAI YANG UNGGUL PADA POT DI DESA DALUNG

Kadek Rara Cahyani¹ dan I Gusti Ngurah Widya Hadi Saputra²

krara.cahyani@gmail.com¹

hadisaputra@undiknas.ac.id²

Universitas Pendidikan Nasional^{1,2}

Jalan Bedugul No 39, Sidakarya, Denpasar Bali 80224

ABSTRAK

Desa dalung merupakan desa yang menjalankan program Wajib Tanam Cabai (WATANABE) yang diadakan oleh Pemerintah karena Desa Dalung karena memiliki letaknya yang strategis. Penulisan karya ilmiah ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman tentang budidaya tanaman cabai dan kurangnya lahan yang dianggap oleh masyarakat untuk melakukan budidaya tanaman cabai. Salah satu yang hal yang bisa dilakukan adalah dengan pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam pada pot/polybag. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi dan dilanjutkan dengan praktek penanaman. Kegiatan yang dilakukan berupa : 1) Penyuluhan, 2) Pelatihan, dan 3) Demonstrasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah : 1) meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai budidaya tanaman cabai yang unggul pada pot , 2) Masyarakat memahami bahwa pekarangan rumah dapat dijadikan tempat budidaya tanaman cabai dengan menggunakan media tanam pot ataupun polybag. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang budidaya tanaman cabai pada pot.

Kata kunci : Desa Dalung, Budidaya Tanaman Cabai, Pot

ABSTRACT

Dalung village is a village that runs the Mandatory Chili Planting (WATANABE) program held by the Government because Dalung Village has a strategic location. The background of the writing of this scientific paper was a lack of understanding of the cultivation of chili plants and the lack of land considered by the community to cultivate chili plants. One of the things that can be done is to use the house yard by planting it in pots / polybags. This activity is carried out using the method of delivering material and is continued with planting practices. Activities carried out in the form of: 1) Extension, 2) Training, and 3) Demonstration. The results achieved from this activity are: 1) increased public understanding of superior chili plant cultivation in pots, 2) The community understands that the yard can be used as a place to cultivate chili plants using pot or poly bag planting media. This study aims to educate the public and increase public understanding of the cultivation of potted chilies.

Keywords : Dalung Village, Chili Cultivation, Po

PENDAHULUAN

Desa Dalung merupakan desa yang yang memiliki letak yang strategis yaitu transisi antara Desa dengan Kota yang terdiri dari heterogenitas penduduk yang dipilih sebagai Desa yang menjalankan program Wajib Tanam Cabai (WATANABE) yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Badung untuk menjadikan percontohan untuk wilayah lainnya.

Cabai merah (*Capsicum annum*) merupakan salah satu jenis sayuran penting yang bernilai ekonomi tinggi. Cabai merah sebagian besar digunakan untuk konsumsi rumah tangga karena ciri khas makanan Indonesia yang pedas dan kaya bumbu tentu membuat cabai menjadi bahan makanan yang mudah ditemui dipasar yang diperdagangkan. Secara umum, cabai merah memiliki banyak kandungan gizi dan juga vitamin. Diantaranya adalah kalori, protein, lemak karbohidrat, kalsium, vitamin A, B1, dan vitamin C. Selain itu cabai merah juga memiliki kandungan kapsaisin, kriptosantin, dan lutein, mineral seperti zat besi, kalium, kalsium, fosfor dan juga niasin.

Dari kelompok tanaman sayuran, cabai merah adalah termasuk yang volume peredarannya di pasar dan ada skala besar. Kebutuhan cabai merah yang meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan berkembangnya produk olahan cabai merah menyebabkan harga cabai merah berfluktuasi. Alternatif penyediaan cabai merah bagi masyarakat pada saat terjadi fluktuasi harga yang tinggi adalah dengan penanaman cabai merah di dalam pot di pekarangan rumah.

Lahan pekarangan memiliki fungsi multiguna, karena dari lahan yang sempit bisa dihasilkan bahan pangan yang berkualitas. Cabai merah dalam pot selain

bernilai komersil juga menarik untuk dijadikan sebagai tanaman hias. Tanaman cabai merah merupakan salah satu tanaman hias buah yang berfungsi baik sebagai tanaman hias di dalam ruangan ataupun di dalam ruangan. Keuntungan menanam cabai merah dalam pot adalah perawatan yang digunakan menjadi lebih mudah dan nuga praktis karena tanaman dalam pot mudah dipindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

Oleh sebab itu, perlunya diadakan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dengan mengembangkan potensi masyarakat dan memberikan solusi kepada masyarakat dengan membudidayakan tanaman cabai merah pada pot. Menurut Prijono dan Pranarka (1996) konsep *community empowerment* dimana kekuatan ekonomi dalam rumah tangga sangat dikaitkan dengan informasi, pengetahuan dan keterampilan, partisipasi dalam sebuah organisasi yang bersumber pada keuangan. Maka dari itu memastikan setiap kegiatan dilakukan bermanfaat dan meningkatkan pemberdayaan di masyarakat

Budidaya tanaman cabai merah dalam pot merupakan alternatif pengembangan budidaya tanaman cabai merah di lahan yang sempit seperti di daerah perkotaan dengan memanfaatkan lingkungan tempat tinggal yang strategis agar hal ini bisa dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam budidaya tanaman cabai merah dalam pot ini adalah pemilihan bibit, media tanam, pemilihan pot, penanaman, perawatan hingga panen. Dengan mengembangkan masyarakat menuju ke hal yang lebih positif diharapkan hasil dari panen cabai merah dalam pot ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga

sehingga mengurangi pengeluaran rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai budidaya tanaman pangan cabai merah pada pot dengan metode penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi. Kegiatan budidaya tanaman pangan cabai merah ini dilakukan dengan memperhatikan protocol kesehatan.

a. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan merupakan sebuah prose penyebaran informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara-cara berusaha demi tercapainya pendapatan (Mardikanto,1993) Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan secara daring melalui Aplikasi Zoom bersama pemuda-pemudi Banjar Bhineka Nusa Kauh menggunakan media teknologi yaitu dengan penyampaian materi dengan menggunakan Power Point yang berisikan edukasi tentang penanaman cabai merah yang baik agar menghasilkan hasil panen yang unggul. Metode diskusi melalui Zoom ini dipilih agar peserta bisa memberikan umpan balik secara langsung dan saling bertukar ilmu dan juga pengalaman. Pemuda-pemudi di berikan penjelasan bagaimana cara melakukan persemaian biji cabai merah, cara menanam dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan

HASIL dan PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pelaksanaan budidaya tanaman pangan cabai merah pada pot sebagai berikut:

1.1 Penyuluhan

Kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan media teknologi yaitu dengan penyampaian materi menggunakan

dalam membudidayakan tanaman cabai merah pada pot.

b. Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini bertujuan agar pemuda-pemudi Banjar Bhineka Nusa Kauh dapat langsung memahami apa yang harus dilakukan saat melakukan budidaya tanaman cabai merah pada pot. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sedikit penjelasan terlebih dahulu seperti media tanam apa yang digunakan, komposisi media, wadah tanam yang digunakan yaitu pot atau polybag, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai merah pada pot ini.

Dalam kegiatan akan pelatihan dijelaskan cara pembuatan persemaian cabai merah dengan cara mengeringkan biji cabai merah dan menjemurnya selama beberapa hari. Setelah melakukan penyemaian biji cabai merah selanjutnya

c. Demonstrasi

Pada kegiatan ini saya selaku mahasiswa akan langsung mendemonstrasikan kepada pemuda pemudi Banjar Bhineka Nusa Kauh bagaimana langkah-langkah dari awal proses budidaya tanaman cabai merah ini.

Power Point menggunakan aplikasi Zoom mengingat situasi dan kondisi pandemic Covid-19. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pemuda-pemudi banjar Bhineka Nusa Kauh mengenai budidaya tanaman cabai merah secara umum. Dengan

menjelaskan bahwa di perkotaan dengan ketersediaan lahan untuk budidaya atau bercocok tanam sangatlah terbatas, untuk itu perlu dilakukan suatu cara yang memungkinkan untuk dapat melakukan budidaya tanaman cabai merah ini, salah satu caranya yaitu membudidayakan cabai merah pada pot/polybag.

Pada kegiatan penyuluhan ini dijelaskan bagaimana cara penyemaian dan cara membudidayakan tanaman cabai merah yang benar agar mendapatkan hasil panen yang baik dan unggul. Selanjutnya menjelaskan mengenai persyaratan bibit yang ditanam, media apa yang digunakan dan bagaimana teknik pemeliharaan tanaman cabai merah pada pot/polybag.

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh pemuda-pemudi banjar Bhineka Nusa Kauh dengan sangat antusias dilihat dari feedback yang mereka berikan saat penyuluhan berlangsung.



Gambar 3.1 bukti screenshot penyuluhan di Zoom

1.2 Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar pemuda-pemudi

Bhineka Nusa Kauh dapat memahami dengan jelas bagaimana membudidayakan tanaman cabai merah pada pot dan mempraktekan langsung materi yang telah dijelaskan dalam penyuluhan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Pada kegiatan pelatihan ini, semua alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan telah disiapkan agar memudahkan pemuda-pemudi peserta pelatihan melakukan praktek langsung. Pembuatan media tanaman cabai merah diawali dengan menyediakan tanah, kompos, dan pasir. Setelah itu dicampur menurut komposisi yang telah ditentukan. Tanah, kompos dan pasir dicampur berdasarkan volume (v/v) 2:1:1 lalu diaduk rata dan dimasukkan ke dalam pot. Pencampuran media ini bertujuan agar media tidak terlalu menggembur dan juga cukup mengandung hara.



Gambar 3.2 bukti kegiatan pelatihan

1.3 Demonstrasi

Dalam kegiatan demonstrasi ini, saya selaku mahasiswa KKN yang bergerak sebagai fasilitator mendemonstrasikan teknik budidaya tanaman cabai merah pada pot di hadapan pemuda-pemudi banjar Bhineka Nusa Kauh. Media atau wadah yang digunakan berupa pot dan juga polybag.

Selanjutnya, hal yang dilakukan adalah dengan membuat media tanam yang telah disemai. Media tanam berisi polybag

yang telah diisi campuran tanah dan pupuk, setelah media tercampur rata sesuai dengan komposisinya dimasukkan ke dalam sebuah wadah berupa pot atau polybag. Selanjutnya ambil benih cabai yang telah disemai tadi pada setiap wadah dengan menanam 1 buah bibit setiap wadahnya.

Selanjutnya menjelaskan mengenai perawatan cabai merah ini dengan menyiramnya dengan air pada waktu pagi dan juga sore hari. tanaman cabai merah ini harus cukup terkena sinar matahari agar pertumbuhannya baik. Penyiangan gulma dalam pot dilakukan dengan cara manual dengan mencabut gulma atau yang sering

kita sebut rumput-rumput kecil disekitar tanaman bertujuan agar tidak ada persaingan dalam mengambil unsur hara di dalam tanah.



Gambar 3.3 bukti kegiatan demonstrasi

KESIMPULAN

Desa Dalung merupakan desa yang yang memiliki letak yang strategis yaitu transisi antara Desa dengan Kota yang terdiri dari heterogenitas penduduk yang dipilih sebagai Desa yang menjalankan program Wajib Tanam Cabai (WATANABE) yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Badung untuk menjadikan percontohan untuk wilayah lainnya. Dari kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai budidaya tanaman cabai ini yang dilaksanakan bersama pemuda-pemudi Banjar Bhineka Nusa Kauh dengan menjalankan program kerja

yaitu penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi dengan hasil yang dicapai dalam kegiatan tersebut adalah pemuda-pemudi dan warga pada Banjar Bhineka Nusa Kauh telah memahami dan juga melaksanakan budidaya tanaman cabai merah pada pot. Pemuda-pemudi dan warga sekitar menunjukkan respons yang positif mula dari kegiatan penyuluhan, pelatihan hingga kegiatan demonstrasi. Hal tersebut terlihat dari partisipasi masyarakat serta antusias masyarakat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. E.S., Wisuda. L.N., (2019) Peningkatan Pendapatan Melalui Penerapan Tenkonologi Budidaya Cabe di Pekarangan. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat Vol 1, No.1*
- Ayudiah. P., Wida. W., (2020). Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai Merah dan Jagung Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19
- Harpenas, A., & Dermawan, R. (2010). *Budi Daya Cabai Unggul*. PT Niaga Swadaya.
- Ralahalu. M.A., Hehanussa. M.L., Oszaer L.L., (2013). Respons Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Hormon Tanaman Unggul. *Jurnal Ilmu Budaya Tanaman Volume2, Nomor 2*
- Warnita, W., & Aisman, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Cabai Merah Dalam Pot. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2)*, 41-50.